

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN 2 Cakranegara
Kelas/Semester	: 5/2
Tema	: Tema 8 Lingkungan Sahabatku
Subtema	: 1 Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran	: 1
Alokasi waktu	:

I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik.
3. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

II. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan pembuka

- Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 buku siswa (atau gambar yang ditunjukkan guru pada papan tulis)
- Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi berbagai kondisi lingkungan pada gambar.
- Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul subtema Manusia dan Lingkungan.
- Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Manusia dan Lingkungan.

Kegiatan Inti

- Guru memberikan pengantar mengenai air sebagai salah satu unsur penting dalam lingkungan. Air sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi.
- guru dengan siswa melakukan tanya jawab mengenai manfaat air.
- Siswa membaca teks berjudul “Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer” pada buku siswa halaman (2-3). (Kegiatan membaca dilakukan secara bergantian.
- Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada teks dalam bentuk peta pikiran.
- Secara bergantian siswa menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya.

- Guru mengondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membuat kelompokkelompok terdiri atas 4 – 5 siswa. Setiap kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.
 1. Apa fungsi air bagi manusia?
 2. Apa fungsi air bagi hewan?
 3. Apa fungsi air bagi tumbuhan?
- Siswa menyajikan hasil diskusinya dalam bentuk peta pikiran. Selanjutnya siswa menyajikan hasil diskusi kelompok kepada kelompok lain. Hasil diskusi semua kelompok dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelas.

Kegiatan Penutup

- Guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu.
- Siswa diminta untuk merefleksikan hal-hal berikut.
 1. Pengetahuan apa yang dipelajari siswa hari ini?
 2. Keterampilan apa yang siswa latih hari ini?
 3. Sikap apa yang siswa kembangkan hari ini?
- Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan tugas rumah kepada siswa

III. Penilaian

Teknik penilaian

Penilaian Sikap

Penilaian Pengetahuan

Pengetahuan keterampilan

Mataram, Mei 2021

Guru Kelas

Zainul Muttaqin

Lampiran

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Sikap								Ket
		Disiplin				Tanggung Jawab				
		00-50 (K)	51-65 (C)	66-80 (B)	81-100 (SB)	00-50 (K)	51-65 (C)	66-80 (B)	81-100 (SB)	
1										
2										
3										
4										
5										

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

Bahasa Indonesia

KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8

Tujuan Kegiatan Penilaian:

Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan.

Redaksi Soal

Bacalah bacaan yang berjudul “318 Desa NTB Dilanda Kekeringan, Lima Daerah Siaga Darurat”. Peristiwa apa yang terdapat pada bacaan? Kemudian sajikan dalam bentuk peta pikiran!

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan.	Menyebutkan 3 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Menyebutkan 2 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 peristiwa pada bacaan.
Keterampilan menuliskan peristiwa pada bacaan	Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut.	Menuliskan 3 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang runtut.	Menuliskan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.	Menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.

IPA

Bentuk Penilaian: Kinerja

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.8 dan 4.8

Diskusikanlah jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut bersama kelompokmu (4-5 orang).

1. Apa fungsi air bagi manusia?
2. Apa fungsi air bagi hewan?
3. Apa fungsi air bagi tumbuhan?

Tuliskan hasil diskusi kalian dalam bentuk peta pikiran.

Kemudian, ceritakan hasil diskusi kelompokmu kepada kelompok-kelompok yang lain.

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang fungsi air bagi kehidupan di bumi	Dapat mengidentifikasi setidaknya 5 fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 4 fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 3 fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.	Dapat mengidentifikasi hanya 2 fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

Contoh teks non fiksi

318 Desa NTB Dilanda Kekeringan, Lima Daerah Siaga Darurat

MATARAM-Bencana kekeringan melanda 74 kecamatan dan 318 desa di NTB. Tidak kurang dari 651.735 jiwa penduduk terdampak kekeringan di sembilan kabupaten/kota. "Kebutuhan air warga yang terdampak ini sedang ditangani pemda masing-masing," kata Plt Kepala Pelaksana BPBD NTB H Ahmadi, pada *Lombok Post*, Minggu (26/7/2020).

Ia menjelaskan, saat ini NTB baru memasuki musim kemarau sehingga kekeringan melanda hampir semua kabupaten/kota di NTB, kecuali Kota Mataram. "Kalau Mataram suplai air masih tercukupi dari wilayah Lombok Barat," jelasnya.

Daerah yang saat ini dilanda kekeringan sebagian besar merupakan langganan kekeringan. Daerah-daerah seperti wilayah selatan Pulau Lombok, Sumbawa, Bima, dan Dompu selalu kesulitan air. Tapi di sebagian wilayah pada siang hari terasa dingin karena kelembaban udara rendah. Hal itu menunjukkan kandungan air di udara kurang banyak. "Itu tanda-tanda musim kemarau masuk," jelasnya.

Dengan kondisi itu, BPBD sedang menyusun langkah-langkah penanganan untuk mengantisipasi dampak bencana kekeringan. Saat ini lima daerah sudah menyatakan siaga darurat kekeringan yakni Lombok Barat, Lombok Timur, Sumbawa, Dompu, dan Bima. "Kita akan segera buat surat pernyataan gubernur untuk darurat bencana kekeringan di NTB," katanya.

Beberapa alternatif penanganan sedang disiapkan, mulai dari pemetaan kebutuhan air dan kondisi masing-masing daerah terdampak.

Daerah yang memiliki potensi air akan dibuatkan sumur bor. Tapi bagi daerah yang tidak memiliki sumber air tidak mungkin dilakukan pengeboran. "Ini pasti akan kita bagikan dengan mobil tangki air," jelasnya.

Setelah pemetaan kebutuhan air dan sarana prasarana yang dibutuhkan, baru mereka mengusulkan anggaran ke BNPB. "Untuk saat ini droping air dilakukan masing-masing daerah, kita juga menyiapkan untuk membantu," jelasnya.

Meski data wilayah terdampak kekeringan cukup luas, namun menurut Ahmadi, beberapa daerah masih ada sumber air, hanya volumenya menurun. "Mungkin dua minggu berikutnya akan terjadi kekeringan (ekstrem). Sebelumnya kita antisipasi dengan meminta anggaran dari daerah dan BNPB," jelasnya.

Kekeringan tahun ini lebih menantang sebab bersamaan dengan bencana Covid-19 yang juga menguras banyak sumber daya. Dalam penanganan pandemi Covid-19, air sangat dibutuhkan untuk ketahanan pangan maupun cuci tangan. "Jangan sampai warga kekurangan air untuk cuci tangan," katanya.

Khusus kebutuhan air irigasi, hal itu diantisipasi dengan perubahan pola tanam. Petani saat ini diminta tidak menanam tanaman yang membutuhkan banyak air. "Tapi saya pikir tidak akan berpengaruh ke pangan, sebab panen sebelumnya kita surplus," ujarnya.

BPBD, kata Ahmadi, dalam bencana kekeringan fokus pengadaan air bersih untuk konsumsi warga. "Karena ini masalah nyawa. Ini dulu yang kami utamakan," jelasnya.

Terpisah, Kepala Dinas Perdagangan NTB H Fathurrahman menegaskan, saat ini stok kebutuhan pangan di NTB cukup aman sampai tahun depan. "Tidak ada masalah meski musim kemarau," ujarnya. (ili/r5). (ombokpost.jawapos.com/ntb/27/07/2020/318-desa-ntb-dilanda-kekeringan-lima-daerah-siaga-darurat)

Contoh Gambar Tentang Lingkungan

